





Siapakah ini?

Matius 8:23-27
Markus 4:35-41
Lukas 8:22-25
Mazmur 107

Kehidupan Yesus: Mukjizat

Catatan Markus tampaknya menunjukkan bahwa Yesus telah mengajar kepada orang banyak dari kapal. Kisah-kisah lain dalam Injil menyebutkan bahwa Yesus mengajar dari perahu.

Diskusikan:

Eksperimen suara telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir di daerah di mana Yesus mengajar; tanah itu dibentuk di sekitar teluk.

Jika Yesus berbicara dari perahu yang didorong sedikit dari pantai, dia akan terdengar cukup jauh karena cara suara itu terbawa di atas air dan daratan.

Ada kapal-kapal kecil lainnya bersamanya, dan mungkin orang-orang mendengarkan dari kapal-kapal ini.

Malam telah tiba, dan kerumunan telah dikirim pulang. Para murid masuk ke kapal bersama Yesus. Dia berkata, "Mari kita pergi ke seberang," dan mereka meluncurkan perahu. Ini cukup jelas, Yesus berkata, "Mari kita pergi ke seberang," Dia mengharapkan untuk sampai ke seberang.

Saat mereka berlayar, Yesus tertidur di bagian belakang perahu di atas bantal.

Badai besar datang di laut; itu adalah badai yang sangat besar. Anginnya sangat kencang dan membuat ombak besar. Ombak menghantam kapal, dan memenuhi perahu dengan air.

Diskusikan:

Bicara tentang badai.

Apakah Anda pernah terjebak dalam badai?

Ini adalah badai yang sangat besar. Angin datang ke danau dan membuat ombak besar. Apa yang terjadi jika perahu penuh dengan air? Itu akhirnya akan tenggelam.

Apa yang Anda lakukan ketika perahu dipenuhi air?

Anda mencoba secepat mungkin untuk mengeluarkan semua air dari perahu.

Para murid panik. Mereka membangunkan Yesus, dan mengatakan kepadanya bahwa mereka akan tenggelam. Para murid benar-benar menuduh Yesus tidak peduli bahwa mereka akan mati. Ini bukan perahu besar, dan sangat menakutkan bahwa Yesus bisa tidur melalui badai. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki kedamaian total; sedemikian rupa sehingga dia bisa beristirahat dengan tenang sementara badai angin mengguncang perahu dengan keras dan air menyapu dirinya. Ketika para murid bertanya kepadanya, "Apakah Engkau tidak peduli bahwa kami akan mati?", itu menunjukkan betapa banyak yang mereka tidak tahu tentang Yesus. Hanya karena Yesus tidak panik, itu tidak berarti dia tidak peduli; dia hanya yakin bahwa mereka akan berhasil dengan selamat ke sisi lain.

Apakah kita melakukan ini? Apakah kita terkadang mencoba membawa orang lain ke dalam ketakutan dan keraguan kita? Ketika kita khawatir tentang suatu situasi, dan orang lain mempercayai Tuhan dan tidak sepenuhnya panik, dapatkah kita terkadang berpikir mereka tidak peduli? Mungkin mereka memiliki lebih banyak kepercayaan dan telah menempatkan nilai lebih pada apa yang Tuhan katakan, "Mari kita pergi ke sisi lain." Tuhan memiliki ini; Dia akan membawa kita ke sisi lain.





Siapakah ini?

Yesus bangkit dan menegur angin dan laut.

Kata-kata yang dia gunakan dalam Markus, "**Damai sejahtera, diamlah,**" sangat menarik. Kata Yunani yang digunakan untuk **perdamaian** sebenarnya adalah kata kerja (siōpaō) dan berarti diam, ketidakmampuan untuk berbicara, keheningan yang tidak disengaja, bisu, diam. Ini pada dasarnya mengatakan, "DIAM!" Kata Yunani untuk **diam** juga merupakan kata kerja (phimoō) dan berarti menutup mulut dengan moncong, menutup mulut, membuat tidak bisa berkata-kata. Yesus memegang kendali di sini dan memanfaatkan kekuatan badai.

Segera setelah Yesus berbicara, angin berhenti, dan ada ketenangan yang luar biasa. Ini bukan proses bertahap, seperti yang terjadi seketika. Jika bertahap, orang-orang bisa mengaitkannya dengan kekuatan alam. Tapi itu terjadi tiba-tiba.

Yesus kemudian berbicara kepada murid-muridnya, "**Mengapa kamu takut? Apakah kamu masih tidak memiliki iman?**"

Matius mengatakan "iman kecil" dan Lukas hanya berkata, "Di mana imanmu?" Tepat sebelum ini, Yesus telah menyembuhkan seorang penderita kusta, hamba perwira itu, dan menyembuhkan 'banyak orang yang kerasukan setan: dan Ia mengusir roh-roh itu dengan firman-Nya, dan menyembuhkan semua orang yang sakit.'

Para murid benar-benar kagum. Dikatakan bahwa mereka sebenarnya sangat takut. Mereka masih belum memiliki pemahaman penuh tentang siapa Yesus sebenarnya. Mereka berkata satu sama lain, "Siapakah ini? Dia memerintahkan bahkan angin dan air, dan mereka menaati-Nya!" Dengan kata lain, siapa orang ini? Tidak ada yang bisa mengendalikan cuaca - tetapi angin dan laut mematuinya.

Kemudian mereka tiba di tempat tujuan mereka, yaitu negeri orang Gadara di wilayah bukan Yahudi.

Yesus dalam Cerita



Kisah ini memiliki referensi paralel di seluruh Alkitab.

Peristiwa yang melibatkan Mesias ini dinubuatkan dalam Mazmur 107:23-31. Mazmur 107 berbicara tentang nelayan, orang-orang yang berbisnis di perairan besar, yang melihat pekerjaan Tuhan dan keajaiban-Nya di dalam. Ayat 25 mengatakan bahwa Tuhan membangkitkan angin ribut, dan mengangkat ombak. Jiwa mereka meleleh, atau mereka kehilangan keberanian mereka. Kemudian mereka berseru kepada Tuhan, Dia menyelamatkan mereka dan membuat badai tenang dan menenangkan ombak. Mereka senang dan memuji Dia karena kebbaikannya.

Apakah kisah Yesus menenangkan badai mengingatkan Anda pada kisah Perjanjian Lama? Ada banyak kesamaan antara kisah ini dan kitab Yunus. Yesus mengatakan kepada orang-orang Farisi dan Saduki beberapa kali bahwa

"Generasi jahat ini mencari tanda, dan tidak akan ada tanda yang diberikan, kecuali tanda nabi Yunus," (Matius 12:38-41; 16:4; Lukas 11:29-32).

Kedua cerita itu melibatkan orang-orang bukan Yahudi. Yunus diberitahu oleh Tuhan untuk pergi ke kota Niniwe, tetapi Yunus melarikan diri dari Tuhan dan berada di atas perahu yang menuju ke arah yang berlawanan ke Tarsis. Yunus tidak ingin melihat belas kasihan Tuhan atas orang-orang bukan Yahudi. Yesus sedang dalam perjalanan ke Gadara, untuk dengan rela membawa kebebasan kepada orang-orang di wilayah non-Yahudi. Dalam kedua catatan tersebut, Tuhan menyebabkan badai. Dalam kisah Yunus kita diberitahu bahwa Tuhan mengirim angin kencang, dan kita membaca dalam Mazmur 107 bahwa Tuhan membangkitkan angin ribut.

Di kedua perahu, para pelaut dan murid-murid ketakutan. Para pelaut di perahu Yunus berseru kepada dewa-dewa mereka, dan murid-murid ketakutan dan meminta Yesus untuk melakukan sesuatu.

Yunus tidur saat badai di sisi kapal; Yesus tertidur di bagian belakang kapal dekat kemudi. Pembaca tidak yakin mengapa Yunus tidur saat badai. Pembaca mungkin berasumsi bahwa Yesus tidur karena dia memiliki kedamaian dan keyakinan yang sempurna bahwa mereka akan berhasil dengan aman ke sisi lain.

Para pelaut membangunkan Yunus, dan menyuruhnya berseru kepada Allahnya. Tapi perhatikan, Yunus tidak berdoa kepada Tuhan tentang badai. Setelah undi, Yunus mengakui bahwa badai datang karena dia dan menyarankan mereka melemparkannya ke laut. Para pelaut mendayung sangat keras untuk sampai ke darat, tetapi tidak bisa. Mereka berseru kepada Tuhan, Allah Yunus, memohon untuk tidak mati demi Yunus, dan bahwa mereka tidak disalahkan karena melemparkan Yunus ke laut. Dengan enggan mereka melemparkan Yunus ke laut yang mengamuk dan segera tenang.

Dengan cara yang sama, para murid membangunkan Yesus, mengatakan kepadanya bahwa mereka akan mati. Tetapi berbeda dengan Yunus, Yesus mengambil otoritas atas badai dan memerintahkan angin untuk berhenti dan ombak untuk diam.

Orang-orang di kedua perahu sangat takut. Para pelaut mempersembahkan korban dan bersumpah kepada Tuhan. Apa yang dimulai sebagai situasi yang mengancam jiwa karena Yunus menghasilkan mereka diselamatkan dan melayani Tuhan.



Yesus dalam Cerita



Para murid juga sangat takut. Mereka meminta Yesus untuk "menyelamatkan kita," tetapi ketika Dia melakukannya, mereka tampak terkejut dan takjub. Yesus tidak membuatnya mudah bagi para murid; dia frustrasi. Dia bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu takut? Bagaimana mungkin Anda tidak memiliki iman, "dan "Di manakah imanmu?"

Murid-murid bertanya, "Siapakah orang ini sehingga angin dan laut menaati dia?"

Mereka adalah murid-murid-Nya, tetapi tampaknya tidak memahami persis siapa dia, dan otoritas yang dipegangnya.

Yesus mengatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa tanda Yunus adalah satu-satunya tanda yang akan mereka terima. Ini adalah salah satu dari beberapa contoh dalam Alkitab di mana kita melihat bahwa Yesus dan Yunus bersinggungan.

Ketika kita menghadapi ketakutan dan badai dalam hidup kita, itu mengungkapkan apa yang ada di hati kita. Kondisi hati Anda adalah tema berulang yang berjalan di seluruh Alkitab, dan yang terus ditekankan Yesus. Ketika kita dihadapkan pada kesulitan, apakah kita menjadi takut, atau apakah kita yakin dalam iman kita mengetahui SIAPA Juruselamat kita, dan apa yang mampu Dia lakukan?

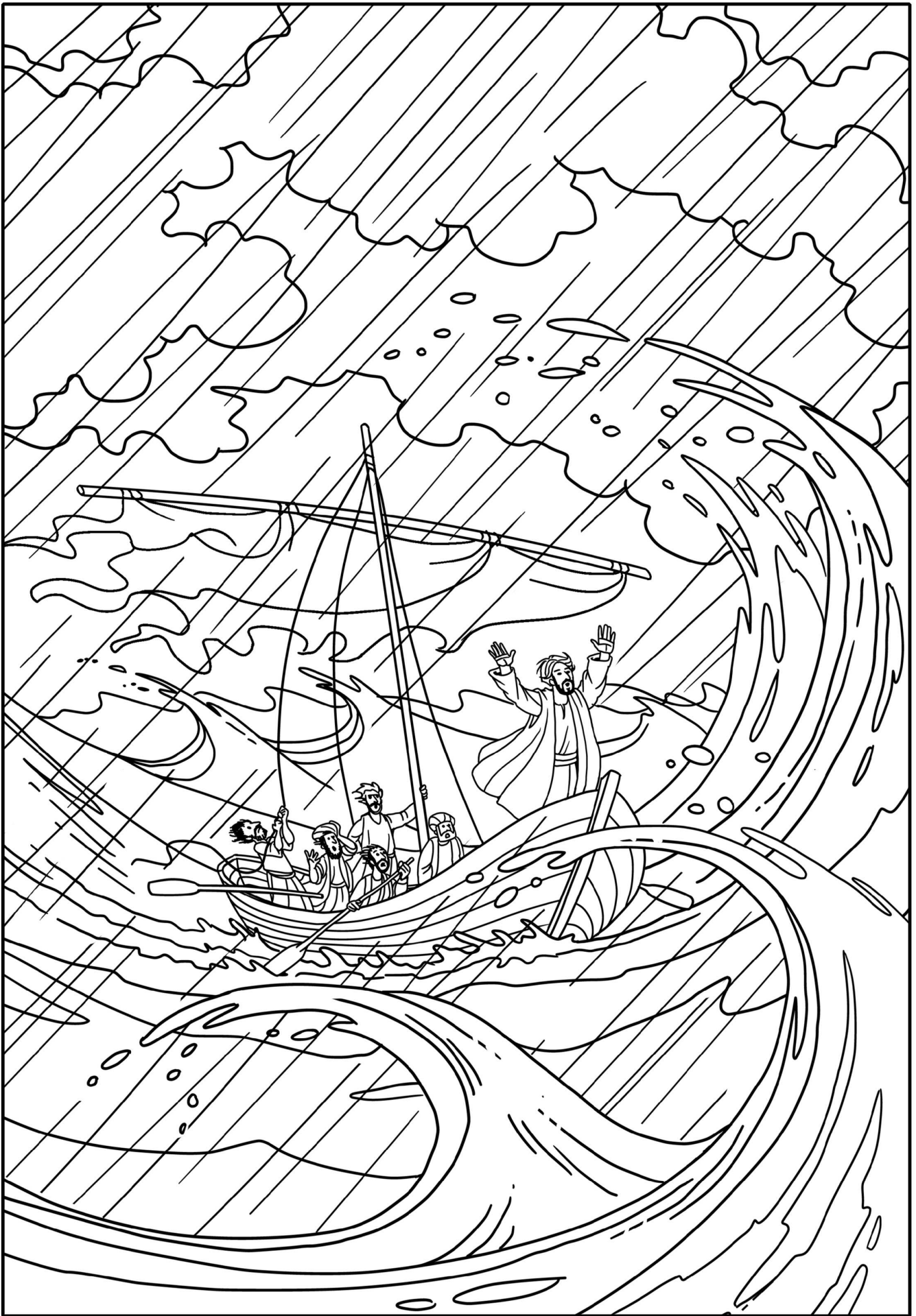
Lihat lagi Mazmur 107. Lihatlah ayat 6, 14, 19 dan 28.

Apa yang dilakukan orang-orang? Berseru kepada Tuhan. Apa tanggapannya? Dia membebaskan mereka dan menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka. Ayat 7, 14, 20, dan 29 menceritakan dengan cara apa Dia menyampaikannya. Sekarang lihat ayat 8, 15, 21, dan 31. Apa yang Tuhan ingin kita lakukan sebagai tanggapan terhadap Dia yang membebaskan kita dari kesulitan dan kesusahan? Dia ingin kita "Pujilah Dia karena kebaikan-Nya, dan karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib...!"

Ketika kita memuji Dia karena betapa baiknya Dia, dan kita memberi tahu semua orang tentang hal-hal menakjubkan yang telah Dia lakukan, kita belajar untuk mengenal-Nya. Ketika kita mengenal Dia, kita tidak takut akan badai karena kita tahu bahwa Dia selalu menyelamatkan kita.

Apakah siswa memiliki ketakutan atau badai yang mereka hadapi? Apakah mereka tahu bahwa kasih Yesus menyingkirkan semua ketakutan?

Tidak ada rasa takut dalam Kasih; tetapi Kasih yang sempurna mengusir ketakutan. Karena takut ada hubungannya dengan hukuman, dan barangsiapa takut dia belum disempurnakan dalam kasih (1 Yohanes 4:18).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

9. Jadi Kamu Tahu

Bandingkan Matius, Markusus & Lukas

1. Penulis mana yang menceritakan berapa banyak orang yang menggondong pria itu?
2. Penulis mana yang menceritakan bagaimana para pria itu masuk ke dalam rumah?
3. Apa yang dikatakan ketiga penulis tersebut tentang apa yang dapat dilihat Yesus?

Roma 5:17

Sebab jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.

10. Tangan yang Layu

Matius 12:11-12

1. Jika domba Anda jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apa yang akan Anda lakukan?
2. Apa yang Yesus katakan tentang manusia dibandingkan dengan domba?
3. Apa yang Yesus katakan tentang apa yang diizinkan hukum Taurat untuk kita lakukan pada hari Sabat?

Markusus 2:27-28

Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."

11. Menemukan Iman yang Besar

1. Mengapa orang Yahudi menyuruh Yesus pergi ke perwira Romawi?
2. Apa yang dikatakan perwira Romawi itu tentang kedatangan Yesus ke rumahnya?
3. Apa yang dikatakan sang perwira bahwa ia pahami karena para prajurit yang bertugas di bawahnya?

Mazmur 10:17

Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kaudengarkan, ya Tuhan; Engkau menguatkan hati mereka, Engkau memasang telinga-Mu.

12. Siapakah ini?

Bacalah Mazmur 107

1. Apa yang tertulis akan terjadi di ayat 25?
2. Apa yang dikatakan tentang apa yang akan dilakukan orang-orang dalam ayat 28?
3. Apa yang akan Tuhan lakukan dalam ayat 28?
4. Bagaimana seharusnya orang-orang menanggapi (ayat 8, 15, 21, 31)?

Mazmur 107:31-32

Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.

